

**Pernyataan Kebijakan Pedoman Perilaku
INA FPIC Task Force
(Anggota Task Force)
THE ROUNDTABLE ON SUSTAINABLE PALM OIL**

Pernyataan Kebijakan Pedoman Perilaku – INA FPIC Task Force

1. Pedoman Perilaku

1.1 Pengantar

The Roundtable on Sustainable Palm Oil (selanjutnya disebut RSPO) telah berkomitmen untuk memastikan konsultasi para pemangku kepentingan dan proses relevan lainnya berjalan dengan profesionalisme yang tinggi dalam kerangka kerja yang suportif, konstruktif, objektif, etis dan responsif. Untuk itu, Sekretariat RSPO memastikan bahwa seluruh anggota di dalam Task Force FPIC Indonesia (**INA FPIC TF**) tunduk terhadap ketentuan partisipasi sebagaimana ditentukan dalam Kebijakan Pedoman Perilaku ini.

Setiap anggota INA FPIC TF diharapkan untuk membaca, memahami dan selanjutnya dapat mengaplikasikan standar perilaku yang terdapat dalam dokumen ini.

Anggota INA FPIC TF harus memastikan konsistensi partisipasi mereka dan meneguhkan citra publik RSPO yang positif.

Setiap anggota harus dapat memperhatikan tata krama dalam semua diskusi dan pertemuan serta harus dapat menghormati pandangan dan pendapat dari sesama anggota INA FPIC TF.

Dengan semangat kerja sama dalam suasana yang bersahabat, berorientasi pada solusi dan konstruktif untuk mencapai tujuan INA FPIC TF, setiap anggota INA FPIC TF yang memiliki keluhan pribadi dapat menyampaikan keluhan tersebut kepada Sekretariat RSPO dan Co-Chairs INA FPIC TF secara formal dengan menguraikan keluhan tersebut secara tertulis.

Kegagalan setiap anggota INA FPIC TF dalam mematuhi Pedoman Perilaku ini dapat mengakibatkan pemberhentian anggota tersebut dari mengikuti kegiatan INA FPIC TF.

1.2 Komitmen

Anggota INA FPIC TF berkomitmen untuk menghadiri setiap pertemuan INA FPIC TF. Anggota INA FPIC TF yang tidak dapat menghadiri pertemuan yang sudah dijadwalkan harus menyampaikan informasi ketidakhadiran kepada pimpinan INA FPIC TF dan Sekretariat RSPO sebelum waktu pertemuan. Kehadiran anggota INA FPIC TF dapat digantikan oleh *alternate* dari masing-masing organisasi. Kegagalan untuk tidak menghadiri pertemuan sebanyak tiga kali berturut-turut tanpa pemberitahuan dapat berakibat dikeluarkannya dari keanggotaan INA FPIC TF.

1.3 Kerahasiaan

Sebagai ketentuan umum, semua anggota INA FPIC TF harus menghormati dan menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh/diserahkan/didapatkan/dibagikan/diungkap/menjadi rahasia, dengan menjadi anggota INA FPIC TF. Hal ini termasuk informasi yang berwujud (*tangible*) atau tidak berwujud (*intangible*), secara lisan atau tertulis.

Secara lebih spesifik:

- Setiap informasi yang dimiliki atau dihasilkan oleh Sekretariat RSPO tidak terbatas pada catatan, presentasi atau makalah diskusi harus tetap dijaga kerahasiaannya. anggota INA FPIC TF yang ingin mempublikasikan informasi tersebut kepada pihak ketiga harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Sekretariat RSPO terlebih dahulu dan menyampaikan alasan untuk mempublikasikan atau menyediakan informasi tersebut kepada pihak ketiga
- Apabila ada anggota INA FPIC TF yang ingin untuk mempublikasikan atau mengungkapkan informasi yang diberikan oleh anggota INA FPIC TF kepada pihak ketiga, dia harus mendapatkan persetujuan tertulis dari anggota INA FPIC TF yang memberikan informasi tersebut.
- Dimana informasi dalam bentuk apapun tersedia, diberikan, atau didapatkan oleh/dari Perusahaan sehubungan dengan kerja INA FPIC TF harus tetap dijaga kerahasiaannya. Anggota INA FPIC TF yang ingin mempublikasikan atau menyediakan informasi kepada pihak ketiga harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Perusahaan yang membuat/memberikan informasi tersebut. Dalam kasus dimana anggota INA FPIC TF telah memiliki persetujuan tertulis, salinan dari informasi tersebut harus disampaikan oleh anggota INA FPIC TF kepada Sekretariat RSPO sebagai bukti bahwa persetujuan telah didapatkan.
- Informasi yang dianggap sensitif oleh Sekretariat RSPO seperti pelanggaran terhadap RSPO P&C oleh perusahaan (baik terbukti maupun tidak), pengaduan atau keluhan yang disampaikan terhadap perusahaan, hal lain yang tertunda terkait dengan mediasi dan arbitrase, negosiasi atau penyelesaian oleh perusahaan sehubungan dengan pelanggaran harus tetap sangat dijaga kerahasiaannya.
- Anggota yang mempunyai hubungan langsung dengan pemangku kepentingan terdampak atau pihak (yang berpotensi) dengan keluhan, sengketa, penyelesaian dan negosiasi yang sedang didiskusikan harus menginformasikan para pihak dan menarik diri dari pembicaraan terkait kasus spesifik tersebut.
- Informasi yang tidak dirahasiakan mencakup semua informasi yang dapat ditunjukkan oleh anggota INA FPIC TF bahwa informasi tersebut telah dipublikasikan atau diperoleh dari pihak ketiga tanpa melanggar kewajiban/hak untuk/terhadap pemilik/pihak ketiga.
- Jika anggota INA FPIC TF memiliki kewajiban untuk membagi informasi terkait dengan hak komunitas terdampak dengan mereka dan organisasi pendukungnya, anggota dapat melakukan hal tersebut dengan syarat anggota juga menginformasikan Sekretariat RSPO dan membicarakannya dengan anggota RSPO terkait. Hal ini berlaku bagi informasi yang dapat dibagikan oleh anggota RSPO kepada pemangku kepentingan terdampak sejalan dengan prinsip pertama RSPO.

1.4 Di luar Aktivitas Kelompok Kerja

Setiap anggota memahami bahwa terdapat tanggung jawab bersama untuk memastikan citra profesional dan kredibilitas RSPO dan INA FPIC TF; dan untuk memastikan lebih jauh bahwa tidak ada anggota yang menyebabkan kehancuran reputasi keduanya.

Dalam situasi dimana muncul suatu kebutuhan untuk mengkomunikasikan secara publik atau kepada para pemangku kepentingan mengenai hasil atau keputusan yang dibuat oleh INA FPIC TF, para anggota akan memastikan keakuratan informasi dan bahwa interpretasi seluruh hasil dan keputusan INA FPIC TF konsisten dengan konsensus yang dicapai dalam INA FPIC TF.

Dalam berhubungan dengan pihak lain manapun di luar INA FPIC TF, setiap anggota harus dapat menjaga untuk tidak melakukan atau mengatakan apapun dengan cara yang dapat merusak atau membahayakan proses pengambilan keputusan di dalam INA FPIC TF atau konsensus itu sendiri.

2. Pengecualian Kewajiban

Anggota INA FPIC TF dan semua pihak lain seperti anggota, penasehat teknis dan konsultan untuk INA FPIC TF diberitahukan bahwa Sekretariat RSPO dalam situasi apapun tidak akan bertanggung jawab atas kerugian atau kerusakan yang diakibatkan oleh pelanggaran yang dilakukan oleh anggota INA FPIC TF atau anggota, penasehat teknis dan konsultan untuk INA FPIC TF, dari ketentuan yang tercantum dalam Pernyataan Kebijakan Pedoman Perilaku ini.

3. Deklarasi Pedoman Perilaku

Saya, mengetahui bahwa saya telah menerima dan membaca salinan Pernyataan Kebijakan Pedoman Perilaku ini, telah memahami semua istilahnya, dan setuju untuk mematuhi ketentuan yang tercantum di dalamnya.

[Nama]

[Tanda tangan]

[Tanggal]

[Sektor]